

Penganugerahan Kota Layak Anak 2025 Digelar Secara Daring

Penulis Diskominfo Kobar, Jumat, 08 Agustus 2025



Penganugerahan KLA Tahun 2025 di aula sangga banua, Jumat (8/8) malam

MMC Kobar - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) Republik Indonesia melalui Deputy Bidang Pemenuhan Hak Anak menyelenggarakan penganugerahan Kota Layak Anak (KLA) Tahun 2025 secara virtual melalui Zoom Meeting, Jumat (8/8) malam. Acara ini diikuti oleh pemerintah daerah, mitra pembangunan, serta perwakilan forum anak dari seluruh Indonesia.

Penganugerahan ini merupakan hasil kerja sama pemerintah kabupaten/kota bersama mitra pembangunan, khususnya kelompok anak melalui forum anak dan komunitas anak lainnya, untuk mewujudkan kabupaten/kota yang memenuhi kriteria ramah anak. Kegiatan ini menjadi momentum apresiasi atas upaya kolektif semua pihak dalam menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan mendukung tumbuh kembang anak.

Menurut KemenPPPA, penilaian KLA dilakukan melalui mekanisme evaluasi mandiri, dilanjutkan verifikasi administrasi, hingga tahap verifikasi lapangan hybrid. Proses ini bertujuan memastikan setiap daerah yang menerima penghargaan benar-benar telah memenuhi indikator yang ditetapkan, mulai dari kebijakan, program, hingga implementasi di lapangan.



Me ngikuti acara penganugerahan KLA melalui zoom meeting

Dalam kesempatan tersebut, pemerintah juga mengumumkan dan menyerahkan penghargaan pada beberapa kategori. Kategori tersebut meliputi KLA Predikat Pratama, KLA Predikat Madya, KLA Predikat Nindya, KLA Predikat Utama, serta penyerahan piagam penghargaan untuk Provinsi Layak Anak. Tiap kategori menunjukkan tingkat pencapaian daerah dalam pemenuhan hak-hak anak.

Salah satu penerima penghargaan tahun ini adalah Kabupaten Kotawaringin Barat (Kobar) yang berhasil meraih predikat KLA Pratama. Pencapaian ini menjadi tonggak penting bagi Kobar dalam memperkuat komitmen pemerintah daerah untuk terus meningkatkan kualitas hidup anak di wilayahnya.

Wakil Bupati Kobar, Suyanto, menyampaikan rasa syukur atas penghargaan tersebut. Menurutnya, pencapaian ini tidak terlepas dari kerja sama lintas sektor, dukungan forum anak, dan partisipasi aktif masyarakat. "Penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus berbenah menuju predikat yang lebih tinggi di masa mendatang," ujar Suyanto.

Acara penganugerahan secara daring ini diikuti sejumlah pejabat penting di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kobar. Hadir mendampingi Wakil Bupati, Sekretaris Daerah Rody Iskandar, Plt. Kepala Bappeda Agus Basrawiyanta, serta jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda).

Deputi Bidang Pemenuhan Hak Anak KemenPPPA menegaskan bahwa KLA bukan sekadar penghargaan, melainkan wujud komitmen pemerintah daerah dalam melindungi dan memenuhi hak anak. Ia berharap kabupaten/kota dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas penyelenggaraan KLA setiap tahunnya.

Selain penghargaan, acara ini juga menjadi ajang berbagi praktik baik antar daerah. Beberapa kepala daerah menyampaikan paparan singkat mengenai strategi dan inovasi yang telah mereka terapkan untuk mencapai predikat KLA. Hal ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain. (Dsy/Diskominfo Kobar).